

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MATA
PELAJARAN GEOGRAFI BERBASIS *GOOGLE*
CLASSROOM (GCR) DI SMAN 6 MEDAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas
Negeri Padang



Oleh
Yeni Wahyuni
NIM 17045038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu, tanggal ujian 09 Februari 2022 Pukul 10.50-11.50 WIB

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN GEOGRAFI BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* (GCR) DI SMAN 6 MEDAN

Nama : Yeni Wahyuni
TM/NIM : 2017/17045038
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

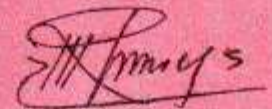
Padang, 25 Maret 2022

Tim Penguji

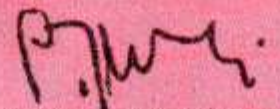
Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dra. Rahmanelli, M.Pd.



Anggota Penguji : Dr. Ernawati, M.Si.



Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

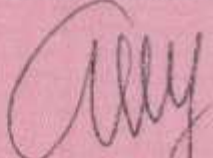
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Geografi
Berbasis *Google Classroom* (GCR) di SMAN 6 Medan
Nama : Yeni Wahyuni
NIM / TM : 17045038 / 2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Maret 2022

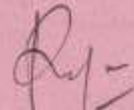
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006192006041003

Pembimbing



Sri Mariya, S. Pd, M. Pd
NIP. 198805032015042003



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Wahyuni
NIM/BP : 17045038/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Geografi Berbasis *Google Classroom* (GCR) di SMAN 6 Medan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulia, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, 25 Maret 2022
Saya yang menyatakan



Yeni Wahyuni
NIM. 17045038

ABSTRAK

Yeni Wahyuni, 2022. Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Geografi Berbasis *Google Classroom* (Gcr) di SMAN 6 Medan

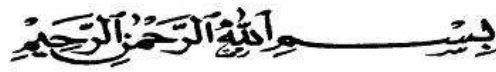
Pada masa pandemi covid-19, sistem pendidikan mulai mencari inovasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ialah *google classroom*. Di sekolah SMA Negeri 6 Medan untuk yang pertama kalinya melaksanakan pembelajaran daring berbasis *google classroom*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* pada pelajaran geografi di SMA Negeri 6 Medan selama masa pandemi.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *total sampling*, jumlah sampel penelitian ini diambil dari seluruh populasi kelas X-IIS sebanyak 72 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu koesioner dan data dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran siswa kelas X-IIS di SMA Negeri 6 Medan menggunakan media *Google Classroom* masuk pada tingkat capaian sangat efektif sebanyak 42 siswa dari 72 responden dengan persentase 58,33%, 26 siswa atau 36,11% pada tingkat capaian cukup efektif, 3 siswa atau 4,16% pada tingkat tidak efektif, dan 1 siswa atau 1,4% pada tingkat capaian sangat tidak efektif.

Kunci: *Efektivitas Pembelajaran, Google Classroom (GCR), Siswa*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat diselesaikannya Tugas Akhir dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Geografi Berbasis *Google Classroom (Gcr)* di SMAN 6 Medan”**. Penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Strata 1 (S1) di Universitas Negeri Padang, shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan *“Allahummasolli ‘alamuhammad, wa’alaalimuhammad”* yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi kita semua.

Dalam penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini, tentu tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu disampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D ., Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc., Ketua Jurusan Geografi
4. Bapak Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si, Sekretaris Jurusan Geografi
5. Ibu Sri Mariya, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan masukan dan motivasi, arahan dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
6. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Si., Dosen PA dan juga dosen penguji I (satu) tugas akhir yang telah memberikan masukan kritik, arahan dan motivasi

serta bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Ibu Dr. Ernawati, M.Si., Dosen Penguji II (dua) tugas akhir yang telah memberi masukan berupa kritik dan saran, serta motivasi yang membangun dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.
9. Terkhusus dan sangat istimewa kepada kedua orang tua penulis, Ayah Ismael dan Ibu Mulyani, yang telah memberikan segala doa, dukungan, motivasi, penyemangat, dan menjadi alasan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Ayah Ibu di beri kesehatan oleh Allah SWT..
10. Keluarga besar penulis terutama Kakak dan Adik penulis, Sri Mulya dan Mila Anggraini yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk keberhasilan penulis.
11. Keluarga besar Uwai Solok, yang telah memberikan segala doa, dukungan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Kepada keluarga Ibu Nelisuarni, Ayah Ansyahrial, abang Yori Rizki Akbar, Fajri Ansyah Putra dan Adik Abdul Afif yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas Akhir ini.
13. Khoirul Syahri, yang selalu menemani penulis selama masa perkuliahan, dan selalu memberi semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis.
14. Astika Ramadhani dan Tika Tiara Az-Zahra yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta hiburan yang telah kalian berikan.
15. Gemi Rahim, Susi Susanti, Adilla Santi Siregar, Salma, Sisi Supliana Dewi, Vika Purdianingrum, dan seluruh teman-teman seangkatan 2017 yang sama-sama berjuang untuk wisuda, tetap semangat, rajin, optimis, dan pastinya tetap kompak.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu pada kesempatan ini telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama

ini akan menjadi amal kebajikan dan mendapatkan pahala dari sisi Allah SWT..

Semoga dengan segala jerih payah dan dorongan yang telah disumbangkan, bernilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT, Aamiin. Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang sangat membangun dari pembaca dan dapat disampaikan ke *email* yeniwahyuni2007@gmail.com atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh...

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Efektivitas Pembelajaran	10

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran Menurut Para Ahli	12
b. Kriteria Efektif	13
c. Aspek-aspek Efektivitas	15
d. Ciri-Ciri Pembelajaran Efektif	16
e. Pengukuran Efektifitas Kegiatan	16
f. Indikator Efektivitas Pembelajaran	17
g. Pengukuran Efektivitas	19
2. Pembelajaran Daring (dalam jaringan)	21
3. Pembelajaran Geografi	29
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
1. Lokasi Penelitian	38
2. Waktu Penelitian	40
C. Definisi Operasional Variabel	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
1. Populasi	41
2. Sampel	42
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	43
1. Instrumen Penelitian	43

2. Uji Validitas Instrumen Penelitian	46
3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Wilayah Penelitian	52
a. Profil SMA Negeri 6 Medan	53
b. Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Medan	53
2. Tujuan dan Analisis Pembelajaran	54
a. Analisis Proses Pembelajaran	54
b. Deskripsi Responden	57
1. Identifikasi Responden Berdasarkan Kelas	57
2. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
c. Hasil Uji Penelitian	59
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi	70
C. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Skor Alternatif Jawaban.....	20
Tabel 3.1 Jumlah Siswa kelas X-iis	41
Tabel 3.2 Tabel <i>Scoring</i>	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	45
Tabel 3.4 Hasil Validitas Berdasarkan Aspek	47
Tabel 3.5 Koefisien Reliabilitas Instrumen	49
Tabel 3.6 Hasil Koesifisien Uji Reliabilitas	49
Tabel 3.7 Standar Efektivitas	51
Tabel 4.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Kelas	57
Tabel 4.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.3 Hasil Validitas Berdasarkan Aspek	59
Tabel 4.4 Hasil Koesifisien Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.5 Alternatif Jawaban Menurut <i>Skala Likert</i>	61
Tabel 4.6 Skor dan Kriteria Standar Efektivitas Belajar Siswa	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat covid-19 Menurut SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020	2
Gambar 2. Kerangka Konseptual	35
Gambar 3. Peta Lokasi Administrasi Kota Medan	38
Gambar 4. Peta Lokasi Penelitian SMA Negeri 6 Medan	39
Gambar 5. Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 6 Medan	54
Gambar 6. Responden Berdasarkan Kelas	57
Gambar 7. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Gambar 8. Grafik Efektivitas Pembelajaran Siswa Berbasis <i>Google</i> <i>Classroom (GCR)</i>	63

DAFTAR SINGKATAN

- S : SIKAP
MB : Minat Belajar
IP : Integrasi Pribadi
IF : Informasi
LG : Lingkungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia menyelenggarakan suatu sistem pendidikan dan pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus pendidikan Islam adalah pendidikan yang dilakukan masyarakat Islam yang berkaitan dengan pelajaran agama Islam dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi agama Islam. Dengan pendidikan Islam dapat membantu anak untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi.

Pada abad 21 ini, pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja, dan bertahan dengan menggunakan keterampilan untuk hidup (*life skills*). Proses pembelajaran sudah mengikuti perkembangan teknologi saat ini salah satunya

adalah pembelajaran melalui internet. Penerapan pembelajaran melalui internet (*e-learning*), merupakan suatu media baru yang dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.

Ternyata adanya Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing. Selain itu Keppres No. 12 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus (Covid-19) sebagai Bencana Nasional, memberikan penjelasan dalam Surat Mendikbud Bo. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi; dan Surat Edaran Menteri PANRB No.19 Tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan instansi Pemerintah.



Gambar 1. Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat covid-19 menurut SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020*)

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Means, et.al., (2013) kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (Slameto, 2013).

Pembelajaran secara daring, merupakan salah satu solusi untuk tetap memberikan pelayanan kepada peserta didik. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem *online* atau sistem dalam jaringan (*daring*) sejak bulan Maret 2020. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi *google meet*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, televisi, maupun media sosial *whatsapp*, dll.

Guru dituntut untuk dapat menyampaikan materi kepada peserta didik dengan metode yang lebih menarik dan tidak monoton. Penggunaan media bagaimanapun akan membantu kelancaran, efektifitas dan efisien pencapaian tujuan, media pendidikan merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pengajaran yang sukses. Bahan pengajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pengajaran dapat menjadikan siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses belajar.

Geografi berasal dari kata “*geo*” yang berarti bumi, dan “*graphein*” yang berarti lukisan atau tulisan (Sumaatmadja, 1981). Menurut Bintarto, Geografi adalah ilmu yang mempelajari/mengkaji bumi dan segala sesuatu yang ada di atasnya, seperti penduduk, flora, fauna, iklim, udara, dan segala

interaksinya. Media yang tidak mendukung berpengaruh terhadap kurangnya tanggapan, motivasi, dan minat siswa terhadap suatu mata pelajaran.

Mata pelajaran geografi sebenarnya sangat menarik karena berkaitan langsung dengan aktifitas sehari-hari setiap manusia khususnya peserta didik. Dalam mata pelajaran geografi guru dapat mengajak siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan dan alam sekitar. Geografi mempelajari berbagai objek lingkungan yang ada disekitar manusia dan juga makhluk hidup lainnya, sehingga geografi dapat dikatakan sebagai mata pelajaran yang penting untuk dipahami dan dimengerti oleh siswa terhadap lingkungan dan alam sekitarnya.

Berdasarkan observasi awal diperoleh informasi bahwa siswa kelas X-iiis SMAN 6 Medan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring sudah terlaksana, pada mata pelajaran geografi guru biasanya menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan didukung dengan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran daring. Dalam wawancara kepada guru dan siswa menyebutkan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam menerapkan pembelajaran daring yaitu kemampuan guru dalam memanfaatkan fitur-fitur dalam *Google Classroom* agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Kendala utama yang dirasakan siswa dan orang tua siswa adalah jaringan internet yang lemah ataupun keterbatasan dalam pembelian kuota internet. Koneksi jaringan internet ialah faktor yang terpenting dalam pembelajaran daring, jika tidak ada koneksi internet maka siswa terkendala dalam mengunduh materi, mengunduh tugas yang dikirim oleh guru dan

siswa tidak bisa mengumpulkan tugas kembali. Pembelajaran daring juga membutuhkan perangkat pembelajaran yang mendukung seperti ponsel, laptop atau komputer. Ketika membicarakan kendala secara umum yang telah disebutkan oleh siswa bahwa jaringan yang tidak mendukung dan minimnya kuota juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran, hal ini tentu dapat diatasi dengan cara mencari tempat yang memiliki koneksi jaringan yang kuat untuk sementara waktu guna mengakses dan mengunduh video pembelajaran.

Dampak lain yang dirasakan orang tua yang gagap teknologi sehingga tidak mampu mendampingi dan memberikan motivasi kepada anaknya saat belajar di rumah. Ada pula orang tua yang memiliki keterbatasan waktu sehingga tidak dapat mendampingi anak saat mengikuti pembelajaran daring. Lingkungan tempat tinggal siswa sangat berpengaruh terhadap sikap siswa, minat belajar yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai alam semesta.

Implementasi pembelajaran daring yang sudah berjalan beberapa tahun ini secara umum berjalan dengan lancar. Namun, seiring berjalannya waktu sudah muncul banyak permasalahan. Di antara tugas guru yang terlalu banyak sampai keluhan soal kuota dan jaringan. Berdasarkan dengan fakta yang ditemukan di lapangan, guru maupun siswa di SMAN 6 Medan untuk yang pertama kali menggunakan *Google Classroom*. Namun ada beberapa guru yang harus beradaptasi dan menyesuaikan metode mengajar dengan pembelajaran daring, begitu juga terhadap siswa. Ada beberapa dari siswa yang baru mengenali media pembelajaran *Google Classroom*, sehingga

menyebabkan efektivitas belajar siswa dapat muncul baik kearah positif atau negatif tergantung dari pengamatan dari individunya. Banyaknya siswa yang merasa kurang tertarik dengan mempelajari geografi, karena mata pelajaran geografi banyak menawarkan berbagai konsep-konsep yang harus dipahami. Anggapan tersebut berbeda dengan apa yang diharapkan oleh guru yang berusaha untuk mengupayakan pembelajaran menjadi semenarik mungkin sehingga siswa merasa senang, nyaman dan tidak merasa terbebani dalam mengikuti pembelajaran daring tersebut. Apresiasi layak diberikan kepada guru, sekolah dan peserta didik karena mereka bisa beradaptasi dengan cepat. Namun, seiring berjalannya waktu semua pihak tujuannya bisa mencapai secara optimal. Salah satu tujuan pembelajaran termasuk daring adalah pencapaian kompetensi peserta yang dikenal dengan 4 C, yaitu *creativity thinking* (berpikir kreatif), *collaboration* (bekerja sama/kolaborasi), dan *communication* (berkomunikasi).

Kegagalan pembelajaran daring memang nampak terlihat di hadapan kita, bahkan secara menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, kemudian gawai atau komputer yang mumpuni, aplikasi dengan *platform* yang *user friendly*, sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinyu dan integratif kepada seluruh stekholder pendidikan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Media *Google Classroom (GCR)* di SMAN 6 Medan” sebagai

media pembelajaran dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran secara langsung di SMAN 6 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi antara lain :

1. Masih belum diketahui seberapa efektif pembelajaran kelas X- iis setelah pembelajaran daring mata pelajaran geografi berbasis *Google Classroom*.
2. Masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa menguasai materi setelah mengikuti proses pembelajaran secara daring.
3. Pembelajaran daring menggunakan waktu yang singkat dan juga jaringan yang tidak mendukung, sehingga terdapat beberapa siswa yang belum fokus dalam mengikuti pembelajaran.
4. Penelitian mengenai efektivitas siswa kelas X-iis tentang pembelajaran geografi berbasis *google classroom* di SMA Negeri 6 Medan untuk yang pertama kali dilaksanakan

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih efektif dan terarah, maka perlu adanya pembatasan sehingga penelitian ini jelas. Dalam ruang lingkup masalah pada penelitian ini di fokuskan pada efektivitas siswa kelas X-IIS terhadap pembelajaran daring mata pelajaran Geografi berbasis *Google Classroom (GCR)* di SMAN 6 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran geografi berbasis *Google Classroom (GCR)* di SMAN 6 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya pembelajaran berbasis *Google Classroom (GCR)* di SMAN 6 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah di paparkan, maka manfaat dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

a) Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran *Google Classroom* era *pandemic* COVID-19. Disamping itu, dapat memberi kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran geografi di SMAN 6 Medan serta dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

b) Secara Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru saat pembelajaran, dengan penggunaan model pembelajaran Geografi

berbasis *Google Classroom (GCR)* dapat memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas.

- b. Bagi sekolah, sekolah dapat memberikan media yang efektif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar guru dan siswa di kelas.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung melalui penelitian yang dilakukan sehingga peneliti memperoleh wawasan baru tentang penerapan pembelajaran dengan media *google classroom* era *pandemic* COVID-19, dan juga dapat menjadikan yang diteliti ini sebagai referensi ketika peneliti mulai mengajar nanti.
- d. Bagi UNP, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan juga sebagai khazanah perpustakaan UNP.
- e. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya.

c) Secara Akademis

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Efektivitas pembelajaran siswa kelas X-IIS terhadap pembelajaran berbasis *Google Classroom* di SMA Negeri 6 Medan masuk pada standar efektivitas tingkat capaian sangat efektif, terdapat 42 siswa dari 72 siswa yang termasuk pada tingkat capaian sangat efektif dengan persentase 58,3%. Meskipun ada 4 siswa yang termasuk dalam kategori tidak efektif, yang disebabkan karena kurangnya bimbingan dari keluarga.

Solusi atas permasalahan ini adalah pemerintah harus memberikan kebijakan dengan membuka gratis layanan aplikasi daring bekerjasama dengan provider internet dan aplikasi untuk membantu proses pembelajaran daring. Bagi sekolah perlu untuk melakukan bimbingan teknik (bimtek) online proses pembelajaran daring dan melakukan sosialisasi kepada orangtua siswa melalui media cetak dan media sosial tentang cara pelaksanaan pembelajaran daring, kaitannya dengan peran dan tugasnya.

B. Implikasi

Ketika melakukan pengolahan data tentang standar efektivitas pembelajaran siswa kelas X-IIS terhadap pembelajaran daring berbasis *Google Classroom (GCR)* di SMA Negeri 6 Medan maka dapat diperoleh hasil bahwa standar efektivitas pembelajaran

berbasis *Google Classroom (GCR)* tergolong pada tingkat capaian sangat efektif. Pihak sekolah dan juga guru-guru mata pelajaran diharapkan untuk terus bekerjasama dan saling mendukung dalam membimbing dan mengajarkan siswa-siswinya ketika mengalami berbagai kendala selama pembelajaran daring berlangsung, sehingga siswa tidak merasa terganggu atau merasa kesulitan dalam belajar daring dengan menggunakan *Google Classroom (GCR)*.

C. Saran

Dari kesimpulan yang dipaparkan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut; (1) diharapkan kepada keluarga siswa agar dapat memantau dan mengontrol siswa dalam proses pembelajaran daring, (2) diharapkan kepada pimpinan sekolah agar dapat memperhatikan dan meningkatkan efektifitas belajar siswa pada aspek yang masih rendah seperti sikap dan informasi mengenai pembelajaran *google classroom*, (3) diharapkan kepada pimpinan atau guru lebih memperhatikan kepada siswa yang memiliki kendala dalam mengakses jaringan internet. Kerjasama yang baik antara guru, peserta didik, orangtua peserta didik dan pihak sekolah menjadi faktor penentu agar pembelajaran daring menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, P. D. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asnawi, N. (2018). "Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom sebagai E-Learning Menggunakan USE Questionnaire". *Journal of Computer, Information System & Technology Management* Vol. 1, No. 2, Hal: 17-18.
- Budiani, N. W. (2009). Efektivitas Program Penanggulangan Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa SUMERA Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar". *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, Volume 2, Nomor 1, , Hal. 49-57.
- Bunyamin, M. A. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, Vol 11, No. 2. E ISSN : 2549-7146, Hal: 119-135.
- dkk, M. d. (2017). Penggunaan Model E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Microprocessor. *Volume 2 Nomor 1*, hal 39.
- Durahman. (2018). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Multimedia Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Pada Diklat di Wilayah Kemenag Kabupaten Cianjur. *Tatar Pasundan, Jurnal Diklat Keagamaan*. Volume XII, Nomor 34, 215-221.
- Ibrahim, S. N. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Linda Astriani, d. I. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Learning Management System di Masa Pandemi Covid-19. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*, 54-60.
- Marilin Kristina, R. N. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Provinsi Lampung. *JURNAL IDAARAH*, Vol IV, No. 2, 200-209.
- Muharto, S. H. (2017). Penggunaan Model E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Microprocessor. *Volume 2 Nomor 1*, hal 39.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al asma: Journal of Islamic Education*. Vol 2, No. 1. ISSN 2715-2812, 1-12.